



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Colombo No. 1 Karangmalang Yogyakarta 55281
Laman: drpm.uny.ac.id; E-mail: drpm@uny.ac.id

Nomor : B/535/UN34.9/PT /2025
Hal : Peluncuran Panduan Penelitian
RKI-EQUITY 2025

23 September 2025

Yth. Bapak/Ibu
Dekan FIP, FBSB, FMIPA, FISIP, FT, FIKK, FEB, FV, FK, FP, FH, dan Direktur
Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta

Disampaikan dengan hormat, sehubungan dengan diluncurkannya program Riset Kolaborasi Indonesia *Enhancing Quality Education for Internasional University Impact and Recognition (RKI-EQUITY)* dengan fokus pada *THE Impact Ranking*. Menindaklanjuti hal tersebut, kami sampaikan Panduan program untuk dapat disosialisasikan kepada dosen peneliti di fakultas masing-masing. (Panduan terlampir)

Demikian surat pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur DRPM UNY,



Prof. Dr. Yudik Prasetyo S.Or., M.Kes.
NIP. 198208152005011002

Tembusan Yth.
Wakil Dekan Bidang RKSIU FIP, FBSB, FMIPA, FISIP, FT, FIKK, FEB, FV, Wakil
Dekan Bidang AKRKS FK, FP, FH, dan Wadir AKRKS SPs



RISET KOLABORASI INDONESIA
PROGRAM EQUITY THE IMPACT
RANKING



**PANDUAN
RISET KOLABORASI INDONESIA
PROGRAM EQUITY KEMENDIKTISAINTEK
DANA ABADI PERGURUAN TINGGI - LPDP
TAHUN 2025 - 2026**



Logo Perguruan Tinggi

**Universitas Pengusul
September 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Riset Kolaborasi Indonesia Program Enhancing Quality Education for Internasional University Impact and Recognition (EQUITY) dengan fokus pada THE Impact Ranking dapat terselesaikan dengan baik. Panduan ini disusun secara bersama oleh LPPM/DRPM Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) telah berlangsung sejak tahun 2018 yang diinisiasi oleh 4 (empat) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yaitu Insitut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan Institut Pertanian Bogor. Kolaborasi antar 4 PTNBH ini menghasilkan kegiatan penelitian yang produktif sehingga program RKI ini telah berkembang pesat dengan lahirnya program serupa yang mengajak 13 (tiga belas) Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia. Program turunan dari RKI ini dinamakan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) yang sudah berlangsung sejak 2019. Seiring dengan ditetapkannya status PTNBH yang baru, saat ini seluruh PTNBH yang terdiri dari 24 (dua puluh empat) Perguruan Tinggi telah bergabung dalam keanggotaan Asosiasi LPPM PTNBH dan terlibat dalam program RKI. Oleh karena itu, program RKI ini dapat menjadi program *flagship* yang akan mengangkat kolaborasi Indonesia ke tingkat Internasional.

Pada tahun 2025, Kemendiktisaintek melalui Program Enhancing Quality Education for Internasional University Impact and Recognition (EQUITY) dengan dukungan dari Dana Abadi Pendidikan Tinggi (DAPT) Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) meluncurkan program EQUITY WCU (7 PTNBH) dan EQUITY THE Impact Ranking (16 PTNBH).

Dengan ini, kami hadirkan panduan Riset Kolaborasi Program EQUITY THE Impact Ranking Tahun 2025-2026 sebagai acuan bagi seluruh dosen peneliti di 16 PTNBH di Indonesia.

September 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	4
1 LATAR BELAKANG	5
2 TUJUAN	5
3 FOKUS RISET	5
4 SKEMA RISET	6
4.1 SKEMA A (Kolaborasi 16 PTNBH).....	6
4.2 SKEMA B (Kolaborasi 16 PTNBH dengan Mitra Non PTNBH)	7
4.3 SKEMA C (Kolaborasi 7 PTNBH dengan Mitra 16 PTNBH)	7
5 MEKANISME DAN RANCANGAN.....	10
6 LUARAN.....	10
7 JADWAL.....	11
8 PENUTUP.....	11

1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan.

Saat ini, di bawah naungan Kemdiktisaintek, terdapat 23 PTNBH. Sebagai bentuk komitmen berkelanjutan, pada tahun 2025 ini, Ditjen Dikti kembali meluncurkan program yang dinamai Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (EQUITY) Program. Desain program ini secara menyeluruh memfasilitasi 23 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) dalam merancang dan melaksanakan program-program pengembangan untuk meningkatkan kualitas sebagai *World Class University (WCU)*. Sumber pendanaan EQUITY melalui Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang sejalan dengan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Program ini dikembangkan dalam dua jenis, yaitu: EQUITY WCU (7 PTNBH) dan EQUITY THE Impact Ranking (16 PTNBH).

Konsep program EQUITY akan mendorong, memfasilitasi, dan mempercepat peningkatan kualitas pengelolaan internal, proses belajar mengajar, dan aktifitas penelitian sehingga menciptakan kultur akademik PTNBH yang mampu menghasilkan lulusan dan output penelitian (produk inovasi dan publikasi), serta pengabdiankepada masyarakat yang berkualitas dan relevan serta diakui secara internasional dan sejalan dengan kriteria pemeringkatan World Class University (WCU) oleh QS (WUR, AUR, Subjects Ranking) dan THE (WUR, AUR, Subjects, IMPACT Ranking).

Adapun 16 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY THE Impact Ranking ini adalah Universitas Hasanuddin, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY THE Impact Ranking adalah:

- a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- b. Memperluas kerjasama riset PTNBH dengan *stakeholder* lain (PTN/PTS) untuk

- memperkuat kapasitas riset lintas institusi, dengan menekankan kekhasan riset lokal, jaringan mitra industri, atau penguasaan konteks spesifik daerah;
- c. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti, dan mempercepat dampak sosial-ekonomi riset;
 - d. Mengembangkan embrio kerja sama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
 - e. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus (Elsevier);
 - f. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kriteria pemeringkatan World Class University (WCU) oleh QS (WUR, AUR, Subjects Ranking) dan THE (WUR, AUR, Subjects, IMPACT Rangkings).

3. Fokus Riset

Fokus riset RKI EQUITY THE Impact Ranking dapat mencakup bidang-bidang prioritas sektor pangan, energi, kemandirian kesehatan, transportasi, pertahanan dan keamanan, agro maritim, pariwisata, digital diplomasi, dan sosial humaniora yang disesuaikan dengan 17 SDGs berdasarkan definisi operasional dan pengukuran THE Impact Ranking.

Luaran penelitian RKI EQUITY THE Impact Ranking diharapkan berdampak pada pembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada *digital, blue, dan green economy*.

Pelaksanaan penelitian ini harus mempertimbangkan pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia.

4. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY THE Impact Ranking yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

4.1. SKEMA A (Kolaborasi 16 PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 16 (enam belas) PTNBH, yaitu: Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya

- 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 (tiga) publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
 - 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
 - 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
 - 7) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua di *Host* maupun Mitra;
 - 8) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- 5) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua di *Host* maupun Mitra;
- 6) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024.

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp. 200.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi *Host* sebesar Rp. 100.000.000,00 dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp. 50.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas dosen/mahasiswa, dan keperluan lainnya yang termasuk dalam kegiatan riset;

- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;
- 5) Pada kondisi hanya (minimal) 2 (dua) institusi yang akan membiayai dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi;
- 6) Untuk kondisi pada poin d.5 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari *budget sharing* dari institusi yang membiayai, atau dari dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau *in kind* dari institusinya.

4.2. SKEMA B (Kolaborasi 16 PTNBH dengan Mitra Peneliti PT Non PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 16 (enam belas) PTNBH dengan mitra peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran). Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 1 (satu) mitra pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran);
- 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
- 7) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua di Host maupun Mitra;
- 8) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024.

b. Peneliti pada Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan/atau minimal 1 (satu) peneliti dari mitra peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor,

- Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran);
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
 - 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
 - 4) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
 - 5) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua di Host maupun Mitra;
 - 6) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024.

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH dan mitra lainnya;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 150.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Host sebesar Rp. 100.000.000,00. Mitra PTNBH lain juga mengalokasikan dana sebesar Rp. 50.000.000,00.
- 3) Mitra peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran) diharapkan menyediakan dana internal untuk mitra yang dinyatakan lolos.
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas dosen/mahasiswa, dan keperluan lainnya yang termasuk dalam kegiatan riset;
- 5) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;
- 6) Pada kondisi hanya (minimal) 2 (dua) institusi yang akan membiayai dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi;
- 7) Untuk kondisi pada poin d.6 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari *budget sharing* dari institusi yang membiayai, atau dari dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau *in kind* dari institusinya.

4.3. SKEMA C (Kolaborasi 7 PTNBH dengan Mitra Peneliti 16 PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 7 (tujuh) PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran) dan 16 (enam belas) PTNBH serta mitra peneliti lainnya seperti dari PTN, PTS. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu dari 7 (tujuh) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran);
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains, teknologi dan kesehatan atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalandata Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi sebagai *first author atau corresponding author* pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra perguruan tinggi, dengan komposisi minimal 1 (satu) pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu) mitra dari peneliti lain (PTN dan/atau PTS);
- 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
- 7) *Host* sebaiknya melibatkan mahasiswa.

b. Peneliti pada Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu) peneliti dari mitra peneliti lain (PTN dan/atau PTS);
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains, teknologi, dan kesehatan atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalandata Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman

minimal 3 publikasi sebagai *first author atau corresponding author* pada jurnal scopus minimal Q2;

- 4) Mitra sebaiknya melibatkan mahasiswa;
- 5) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH dan mitra lainnya;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 200.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Host sebesar Rp. 100.000.000,00. Mitra PTNBH lain juga mengalokasikan dana sebesar Rp. 50.000.000,00.
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas dosen/mahasiswa, dan keperluan lainnya yang termasuk dalam kegiatan riset;
- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;
- 5) Pada kondisi hanya (minimal) 2 (dua) institusi yang akan membiayai dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi;
- 6) Untuk kondisi pada poin d.5 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari *budget sharing* dari institusi yang membiayai, atau dari dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau *in kind* dari institusinya.

5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan di antaranya :

- a. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat/Pusat Penelitian di masing-masing 16 PTNBH;
- b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.its.ac.id/>);
- c. Usulan proposal harus dipastikan telah dikomunikasikan kepada seluruh peneliti (peneliti host dan mitra)
- d. Usulan proposal dapat bersifat multi tahun yang ditunjukkan dalam roadmap penelitian. Namun, dana tahun selanjutnya akan mempertimbangkan luaran tahun saat ini dan keberlanjutan program EQUITY DAPT. Rancangan Anggaran Biaya dan tahapan penelitian

dalam proposal saat ini diajukan untuk periode penelitian Oktober 2025 - Juli 2026.

- e. Setiap proposal diseleksi oleh minimal 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari 16 PTNBH (skema A dan B) serta 23 PTNBH (skema C) untuk dinilai kelayakannya;
- f. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian luaran;
- g. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) terhadap luaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;
- h. Pelaksanaan kegiatan monev ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri monev bersama peneliti utama dipersilakan;
- i. Pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak, dan monev ke-1 dilakukan secara daring (untuk para peneliti). Sedangkan untuk monev ke-2 dilakukan secara luring;
- j. Pada RKI EQUITY THE IMPACT RANKING ini, pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak akan diselenggarakan di Universitas Airlangga, sedangkan monev ke-1 akan diselenggarakan di Institut Pertanian Bogor dan monev ke-2 akan diselenggarakan di Institut Teknologi Bandung;
- k. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan monev dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
- l. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri monev, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan;
- m. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://www.its.ac.id/risetkolaborasi>).
- n. Jika LPDP dan/atau Kemdiktisaintek akan melakukan monev, maka peneliti utama dan peneliti mitra harus menyiapkan dokumen untuk itu.

6. Luaran

- a. Tim Peneliti (*host* dan mitra) harus mencapai luaran yaitu 3 (tiga) draf manuskrip pada jurnal internasional bereputasi kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra, yang mempunyai kategori minimal Q2 CiteScore Scopus.
- b. Artikel yang dimaksud pada poin a adalah minimal berstatus telah direview (***under review***) ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus di akhir tahun pertama (program);
- c. Artikel yang dimaksud pada poin a dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah RKI bertindak sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi;
- d. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - 1) Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
 - 2) Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1-Q2) dari SJR
 - 3) Manuskrip yang di-*submit*
 - 4) Bukti proses *under review* dari penerbit
- e. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya.
- f. Semua Publikasi wajib mencantumkan Acknowledgement:
This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and

Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. ##/##/##.##.##/2025).

7. Jadwal

Tanggal-tanggal penting:

Sosialisasi dan Penerimaan Proposal	:	15 – 30 September 2025
Evaluasi Proposal	:	4 - 15 Oktober 2025
Penetapan Penerima Dana RKI EQUITY	:	17 – 21 Oktober2025
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	:	23 Oktober 2025
Acara Penandatanganan Kontrak RKI EQUITY	:	25 Oktober 2025 (UNAIR)
Pelaksanaan Kegiatan RKI 2025	:	25 Okt – 20 Juli 2026
Pemasukan Laporan Kemajuan	:	21 – 26 Maret 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1	:	28 Maret – 4 April 2026 (IPB)
Pemasukan Laporan Akhir	:	20 Juli 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2	:	22 – 24 Juli 2026 (ITB)

8. Penutup

Pertanyaan terkait panduan ini dapat dilayangkan melalui email: shintami@its.ac.id.

**PROPOSAL
RISET KOLABORASI INDONESIA
PROGRAM EQUITY THE IMPACT RANKING
SKEMA A/B/C***



JUDUL PENELITIAN
.....

Peneliti Utama : <<Nama>>
Peneliti Mitra : 1. <<Nama dan institusi>>
2. <<Nama dan institusi>>
3. <<Nama dan institusi>>

**<<NAMA UNIVERSITAS>>
<<September>>, 2025**

*coret yang tidak perlu

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PROPOSAL	1
1 RINGKASAN PROPOSAL	2
2 PENDAHULUAN	2
2.1 Latar belakang masalah	2
2.2 Tujuan	2
3 METODOLOGI	2
4 RENCANA PENELITIAN	2
5 DAFTAR PUSTAKA	2
6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)	2
7 JADWAL PELAKSANAAN	2
8 PETA JALAN	2
9 USULAN BIAYA	2
10 CV PENELITI	2

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Peneliti *Host*
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional/Golongan :
 - c. NIP :
 - d. Fakultas/Sekolah/PP/P :
 - e. Alamat Kantor/Telp/E-mail :
 - f. Alamat Rumah/Telp/HP :

3. Peneliti Mitra

No	Nama Peneliti	E-mail	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Institusi/ Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian

4. Skema : A / B / C
5. Total biaya yang diusulkan : Rp.
6. Target Publikasi Internasional (*Joint Publication*) :

No.	Nama Jurnal Internasional	Jumlah Artikel
1.		
2.		

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui,
Ketua/ Direktur
LP/LPPM/DRPM

<<Nama Kota>>,
Peneliti Utama

.....
NIP.

.....
NIP.

1 RINGKASAN PROPOSAL

2 PENDAHULUAN

2.1 Latar belakang masalah

2.2 Tujuan

3 METODOLOGI

4 RENCANA PENELITIAN

(a) Pelaksanaan penelitian di PT-*host*

(b) Pelaksanaan penelitian di PT-mitra (maksimum 1 halaman tiap peneliti mitra)

5 DAFTAR PUSTAKA

6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	JUMLAH	DESKRIPSI
1	Keluaran (<i>output</i>) Hasil Riset		
2	Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Riset		
3	Pembinaan <i>peer</i>		
4	<i>Networking</i> internasional		

7 JADWAL PELAKSANAAN

8 PETA JALAN (*ROAD MAP*) RISET

9 USULAN BIAYA

10 CV PENELITI dilengkapi dengan *screenshot* data h-index

Lampiran 2: Formulir Kesiediaan Peneliti Mitra

**FORMULIR KESEDIAAN PENELITI MITRA
RISET KOLABORASI INDONESIA
PROGRAM EQUITY THE IMPACT RANKING**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Peneliti Mitra : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah : _____
Program Studi : _____

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) Program EQUITY THE Impact Ranking 2025-2026 dengan:

Nama Peneliti Utama : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah/
Pusat/Pusat Penelitian : _____
Judul Penelitian : _____

Demikian surat kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui,
Ketua/Direktur LPPM/DRHPM

<<Nama Kota>>,

Yang menyatakan ,

.....
NIP

(Nama Peneliti Mitra)